

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan suatu daerah adalah salah satu program peningkatan efektifitas keorganisasian dengan keinginan bersama untuk perkembangan keorganisasian tersebut. Untuk pengembangan pariwisata tersendiri banyak aspek yang harus dipertimbangkan mengingat pariwisata adalah industri yang berdiri sendiri. Pengembangan pariwisata Indonesia diberatkan kepada setiap daerah karena setiap daerah memiliki objek dan daya Tarik pariwisata (ODTP). Untuk pengembangan pariwisata sendiri membutuhkan rencana strategis dan terarah, agar rencana yang dirumuskan dapat berhasil mencapai sasaran baik segi ekonomi, sosial, dan budaya.

Pariwisata adalah objek tempat untuk berwisata atau berkunjung dari tempat satu ke tempat lainnya. Indonesia adalah salah satu negara di Asia yang memiliki banyak tempat wisata. Secara umum, pariwisata merupakan perjalanan sementara yang dilakukan seseorang dengan rencana untuk berpindah dari tempat satu ketempat lainnya tanpa bermaksud untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjunginya, dan semata-mata hanya untuk rekreasi dan hiburan yang beraneka ragam. Hakekatnya, pariwisata harus bertumpu kepada keunikan, kekhasan, dan keasliannya alam dan serta budaya yang ada dalam suatu daerah. Dalam hal ini diketahui bahwa pariwisata sangat memiliki potensi untuk membangun sebuah daerah. Pariwisata juga membantu suatu daerah untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Contohnya seperti dibukanya atau dibangunnya sebuah objek wisata, yang akan membantu bisnis lain yang bersangkutan dengan pariwisata seperti hotel, angkutan umum maupun angkutan antar kota, pedagang cenderamata, pedagang makanan, restoran daerah wisata, dan lain-lain.

Indonesia adalah salah satu negara di Asia Tenggara dengan sektor pariwisata yang sangat menjanjikan. Keindahan alam di Indonesia memiliki keunikan tersendiri. Keberagaman keunikan tersebut membuat Indonesia memiliki ciri khas pariwisata berbeda setiap pulaunya. Seperti di pulau Sumatera tepatnya sumatera utara terkenal dengan wisata alamnya dan wisata buatan yang tidak kalah indahnya. Provinsi Sumatera Utara terkenal dengan adat yang sangat kental, dan di setiap daerah memiliki adat masing-masing seperti Batak toba untuk daerah Danau Toba sekitar, Karo di daerah Tanah

Karo, Melayu untuk daerah Medan-Deli, Simalungun untuk daerah Simalungun, Mandailing untuk daerah Tapanuli, dan pak-pak untuk daerah Dairi-Pakpak Barat.

Kabupaten Dairi merupakan Provinsi yang terletak di Sumatera Utara. Ibukota dari Kabupaten Dairi adalah sidikalang. Kabupaten Dairi memiliki luas wilayah 192.780hektare. Di Kabupaten Dairi Memiliki beragam tempat wisata antara lain Taman Wisata Iman Sitinjo, Silalahi, Danau Sicike-cike, Lae Pandaroh, Bantun Kerbo, dan Parhonasan. Salah satu objek wisata yang menjadi salah satu ikon Kabupaten Dairi adalah Taman Wisata Iman.

Lokasi Taman Wisata Iman berada di Sitinjo dan memiliki luas 130.000 m2, didalam Taman Wisata Iman terdapat sederetan patung Nabi-nabi yang diceritakan oleh Kitab Suci. Gedung pertama yang akan dijumpai saat memasuki taman ini adalah sebuah Vihara Budha yang besar dan sebuah patung Budha setinggi 5 meter terbuat dari batu asli berada di dalam Vihara tersebut, lalu lahan parkir dan terdapat Taman Firdaus yang terdapat didalam nya patung adam dan hawa yang sedang dibujuk oleh iblis yang digambarkan dengan patung ular yang dibangun pada tahun 2016, patung yang menggambarkan nabi Ibrahim menyerahkan kurban persembahan kepada Allah, dan diikuti oleh patung Nabi Musa saat akan menerima Sepuluh Perintah Allah. Dan sepanjang dua kilometer dapat menikmati pemandangan Alam yang sangat indah sebagai latar belakang taman. Sepanjang perjalanan terdapat Gua Betlehem, 14 tahap perjalanan salib (Via Dolorosa), Gua Bunda Maria, Bukit Golgata, Gereja, Kuil Hindu, Lapangan manasik haji dan sebuah mesjid yang dilengkapi dengan fasilitas penginapan. Menurut Pemerintah Kabupaten Dairi Tujuan Pembangunan Taman Wisata Iman adalah agar pengunjung dapat menyaksikan, menikmati dan menghargai alam ciptaan Tuhan sehingga menumbuhkan rasa cinta pada lingkungan hidup, termotivasi untuk lebih meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, mempererat hubungan silaturahmi antar umat beragama.

Tabel 1 1 Jumlah Pengunjung Taman Wisata Iman 2014-2019

TAHUN	JUMLAH WISATAWAN/ TAHUN
2014	110,155
2015	121,113
2016	126,866

2017	115,193
2018	139,771
2019	118,509

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi

Pada tahun 2014 hingga 2016 kunjungan di Taman Wisata Iman terus meningkat. Pada tahun 2014 jumlah pengunjung mencapai 110.155 wisatawan, dan pada tahun 2015 meningkat lagi hingga 10.958 pengunjung menjadi 121.113 wisatawan pada saat itu. Dan pada tahun 2016 peningkatan pengunjung tidak terlalu banyak, dari tahun sebelumnya peningkatan bertambah hanya 5.753 wisatawan menjadi 126.866 wisatawan. Dan pada tahun 2017 pengunjung mengalami penurunan setelah tiga tahun berturut-turut mengalami peningkatan, walau tidak terlalu drastis penurunan ini mempengaruhi pemasukan untuk perkembangan objek wisata Taman Wisata Iman. Ditahun 2018 peningkatan pengunjung lumayan drastic dan paling tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Pengunjung pada 2018 mencapai hingga 139.771 pengunjung. Dan pada tahun 2019 penurunan pengunjung terjadi, pengunjung pada 2019 dikalkulasikan hanya 118.509 pengunjung, dibanding 2018 tahun 2019 mengalami penurunan pengunjung hingga 21.261 pengunjung. Lambatnya perkembangan objek wisata juga sangat mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung. Pelayanan dan atraksi yang kurang banyak memungkinkan wisatawan bosan atau mungkin kecewa dan memutuskan tidak berkunjung kembali.

Taman Wisata Iman selalu berupaya untuk memaksimalkan pengembangan objek wisata agar tetap ramai dikunjungi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menambahkan atraksi wisata, memperbanyak restaurant dengan harga standar untuk daerah wisata, memperkenalkan adat pakpak yang sangat kental di daerah tersebut, menyediakan hotel dekat dan layak di daerah objek wisata, serta tempat berbelanja kebutuhan wisatawan selain souvenir. Dari uraian tersebut maka penulis, melakukan kajian tentang **“Strategi Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Religi Di Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan objek Taman Wisata Iman di Sitinjo?

2. Apa tujuan pengembangan objek wisata Taman Wisata Iman di Sitinjo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan objek wisata Taman Wisata Iman di Sitinjo
2. Untuk mengetahui tujuan pengembangan objek wisata Taman Wisata Iman Sitinjo

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Prodi Perhotelan

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan juga gambaran implementasi dari berhasilnya memberikan pelayanan yang terbaik.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai salah satu syarat kelulusan di D3 Perhotelan Telkom University dan menambah pengetahuan bagi penulis.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis atau berkaitan dengan pengembangan objek wisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan pengembangan objek wisata.
2. Memberikan gambaran umum bagaimana pengembangan objek wisata sebagai tolak-ukur kelanjutan dari wisata